



VAKSINASI HEWAN GRATIS KEMBALI DIGULIRKAN

Sejak 1997, Yogya Pertahankan Zero Kasus Rabies

YOGYA (KR) - Sejak tahun 1997 Kota Yogya serta seluruh daerah lain di DIY sudah terbebas dari hewan yang terjangkit rabies. Capaian tersebut akan terus dipertahankan salah satunya dengan mengulirkan vaksinasi rabies gratis bagi hewan peliharaan yang berdomisili di Kota Yogya.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewananan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, mengungkapkan predikat nol kasus rabies tersebut berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Pertanian. "Selain DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur juga dinyatakan nol kasus. Itu sejak tahun 1997," ungkapnya dalam jumpa media, Jumat (10/2).

Kendati selama puluhan tahun tidak ditemukan penularan penyakit rabies dari hewan ke manusia, namun upaya antisipatif tetap harus dilakukan. Hal ini karena wilayah Jawa Barat masih belum dinyatakan bebas rabies, sementara lalu lintas hewan peliharaan terutama jenis ku-

cing dan anjing, cukup tinggi. Oleh karena itu setiap tahun Pemkot Yogya rutin mengulirkan vaksinasi rabies secara gratis.

Panggarti menambahkan, dalam setahun biasanya digelar dua kali vaksinasi rabies gratis yakni setiap triwulan pertama dan terakhir. Pada triwulan pertama akan digelar pada 15-17 Februari 2023 di Poliklinik Hewan Kota Yogya Jalan Tegalturi. Kali ini pihaknya menggandeng komunitas Animal Friends Jogja (AFJ). "Pendaftarannya bisa lewat telepon ke Poliklinik Hewan Kota Yogya atau menghubungi AFJ. Harus mendaftar dulu supaya ditentukan jadwalnya agar tidak terjadi penumpukan," imbuhnya.

Sedangkan pada triwulan terakhir akan digelar pada September mendatang bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Cabang DIY. Lokasinya pun kelak akan disebar ke tiap wilayah maupun tempat praktik dokter hewan. Khusus pada program kali ini hanya digelar di Poliklinik Hewan Kota Yogya guna mengenalkan keberadaan fasilitas layanan kesehatan hewan milik Pemkot Yogya tersebut. Kuotanya ialah 500 dosis vaksin untuk jenis anjing dan kucing. "Kalau kuota belum terpenuhi, layanan akan kami perpanjang," tandasnya.

Syarat utama untuk mengakses vaksinasi rabies gratis ialah domisili Kota Yogya. Jika pemilik hewan beridentitas luar kota, harus menyertakan surat keterangan domisili dari kelurahan setempat. Selain itu kondisi hewan harus sehat, berusia empat bulan ke atas, tidak bunting dan menyusui serta telah diberi

obat cacing minimal seminggu sebelumnya. Vaksin rabies pada hewan idealnya diberikan setiap tahun sekali. Hewan liar yang ada di perumahan maupun perkantoran juga bisa diikuti asal ada pihak yang bertanggung jawab atas hewan tersebut.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menambahkan Poliklinik Hewan Kota Yogya kini semakin dioptimalkan. Sejumlah layanan seperti vaksinasi, pemeriksaan, pengobatan, perawatan maupun konsultasi diampu oleh dokter hewan profesional. Tarif atas setiap tindakan juga diakuinya sangat terjangkau. "Lokasinya sekarang sudah terbuka dan langsung terlihat dari Jalan Tegalturi. Kami akan terus berupaya agar poliklinik tersebut mampu menjadi rujukan bagi para pemilik hewan peliharaan. Makanya keberadaannya akan terus kami sosialisasikan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005